

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif yaitu memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2019). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti.

Data ini diambil dari aparaturnya pemerintah desa, sedangkan sumber data adalah responden yang terdiri dari aparaturnya pengelolaan dana desa Se-Kecamatan Way Lima, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan kuisisioner. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan dalam kuisisioner.

Langkah-langkah yang disiapkan dalam dalam pengambilan data sebagai berikut :

1. Menyiapkan kuisisioner
2. Melaksanakan pengumpulan data
3. Data yang terkumpul diolah dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan peneliti

Pengumpulan data dilakukan berbagai macam teknik yaitu sebagai berikut :

1. Teknik Dokumentasi, teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari keadaan fisik dan geografi daerah sekitar selanjutnya yaitu aparaturnya pengelolaan dana desa se-Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran.
2. Teknik Kuisisioner, yaitu dengan membuat serangkaian yang terkait dengan permasalahan yang ada dan yang akan dikaji dalam penelitiain.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019) terdapat beberapa macam metode pengambilan data yaitu seperti Dokumentasi, Observasi, Wawancara, dan Kuisisioner sedangkan pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey berupa kuisisioner yaitu dengan cara memberikan atau menyerahkan pertanyaan kepada responden di Desa se-Kecamatan Way Lima. Kuisisioner yang telah diisi oleh responden diseleksi terlebih dahulu agar kuisisioner yang tidak lengkap pengisiannya tidak disertakan dalam analisis. Penelitian ini memilih dengan cara demikian agar pengembangan metode survey langsung lebih efektif dan mengurangi resiko tidak kembalinya kuisisioner yang telah disebar.

2.3 Populasi dan Sample

2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparat pengelolaan dana desa se-Kecamatan Way lima Kabupaten Pesawaran

2.3.2 Sample

Menurut Sugiyono (2019) sample adalah bagian dari jurnal dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sample merupakan elemen dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga maka penelitian dapat menggunakan sample yang diambil dari populasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang artinya adalah teknik pengambilan sample berdasarkan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2019). adapun kriteria sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Perangkat Desa yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, BPD dan kaur perencanaan

2. Memiliki masa kerja minimal 1 tahun dan tingkat pendidikan minimal SMA/SLTA sederajat.

2.4 Variable Penelitian dan Definisi Operasional Variable

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variable

| No | Variable | Definisi Operasional | Pengukuran |
|----|---|---|--|
| 1 | Kompetensi Aparat Pengelolaan Dana Desa | Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa adalah hal yang mutlak diperlukan agar pengelolaan berbagai macam aspek dapat dicapai dengan menggunakan kecerdasan, pengetahuan, dan keterampilan serta perilaku untuk mendorong pembangunan desa yang optimal. (Mada dkk, 2017) | Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada dkk, (2017), dengan indicator sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan 3. Keahlian teknis 4. Kemampuan mencari solusi 5. Inisiatif dalam pekerjaan 6. Ramah dan sopan santun Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5 point, yaitu skala 1 Sangat tidak setuju sampai skala 5 Sangat Setuju |
| 2 | Komitmen Organisasi | Komitmen Organisasi adalah orientasi | Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh |

| | | | |
|---|------------------------|---|---|
| | Pemerintah Desa | individu terhdap kerja yang menunjukkan individu selalu memikirkan pekerjaan, dimana pekerjaan ini memberikan kepuasan hidup dan status bagi kehidupan pemerintah desa, (Suherwan dan Kamaliah 2018) | Mada dkk., (2017), dengan indicator : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan terhadap tujuan organisasi 2. Perasaan memiliki organisasi 3. Mempertahankan keanggotaan organisasi 4. Kesetiaan dalam organisasi 5. Kesiediaan mengarahkan upaya atas nama organisasi <p>Diukur dengan menggunakan skal <i>likert</i> 5 point, yaitu: skala 1 sangat tidak setuju sampai dengan skala 5</p> |
| 3 | Partisipasi Masyarakat | Partisipasi Masyarakat merupakan keterlibatan seorang individu secara sadar dalam kegiatan tertentu dan kondisi tertentu, yang terjadi antara individu dengan individu yang lain atau individu dengan kelompok melalui berbagai macam informasi, (Mada dkk, 2017) | Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh (Mada dkk, 2017) dengan indicator) : <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan dalam pengambilan keputusan program desa 2. Mengusulkan rencana anggaran 3. Terlibat dalam rapat paripurna 4. Terlibat dalam |

| | | | |
|---|---------------------------------|---|---|
| | | | <p>mengawasi dan melaporkan</p> <p>5. Memberikan penilaian pelaksanaan anggaran</p> <p>6. Memberikan penghargaan</p> <p>Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5 point, yaitu : skala 1 sangat tidak setuju sampai 5</p> |
| 4 | Pemanfaatan Teknologi Informasi | <p>Teknologi Informasi merupakan kumpulan dari beberapa unsur teknologi seperti computer, perangkat (<i>software</i> dan <i>hardware</i>), database, jaringan, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi informasi, dan merupakan keadaan atau sikap seorang akuntan menggunakan teknologi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja (Perdana, 2018)</p> | <p>Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh W Komarasari (2017), dengan indicator :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya <i>software</i> pendukung 2. Ketersediaan jaringan internet 3. Dimanfaatkan sesuai ketentuan 4. Proses terkomputerisasi <p>Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5 point, yaitu : skala 2 sangat tidak setuju sampai skala 5</p> |

| | | | |
|---|-------------------------|--|---|
| 5 | Akuntabilitas Dana Desa | Kewajiban yang dimiliki oleh individu yang diamati mengelola sumber daya dengan cara mempertanggung jawabkan dan menerangkan kinerja individu, badan hukum, maupun pemimpin kepada yang memiliki han untuk menerima pertanggung jawaban dan keterangan (Mada dkk, 2017) | Mengacu pada penelitian yang dikembangkan oleh Mada dkk, (2017) indicator sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Kejujuran dan keterbukaan informasi 2. Kepatuhan dalam pelaporan 3. Kesesuaian prosedur 4. Kecukupan informasi 5. Ketepatan penyampaian laporan Diukur dengan menggunakan skala <i>likert</i> 5 point, yaitu skala 1 sangat tidak setuju sampai skala 5 |
|---|-------------------------|--|---|

2.5 Metode analisis Data

2.5.1 Statistik Deskriptif

Statistic deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian (nama responden, jenis kelamin, umur, jenjang pendidikan, tingkat jabatan dan lama masa kerja). Penelitian juga menggunakan statistic deskriptif yang terdiri dari maen, deviasi standar, minimum dan maksimum Ghozali (2019).

2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik atau persyaratan analisis yang diperlukan untuk penelitian yang menggunakan statistic inferensial, khususnya statistic parametric. Uji Asumsi Klasik dapat dijelaskan melalui Uji Normalitas dan Uji Multikolonieritas, dari uji tersebut dijelskan sebagai berikut:

2.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2019) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal, seperti diketahui bahwa uji t dan f mengansumsika bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tisak valid untuk jumlah sample kecil

2.5.3 Uji Kualitas Data

2.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan sesuatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu kuesioner. Uji signifikan dilakukan dengan menggunakan r table. Jika r hitung lebih besar dari r table dan nilai r positif maka pertanyaan tersebut disebut valid.

2.5.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dengan pengukuran dua kali ataupun lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Penelitian ini dilakukan dnegan menggunakan *Cronbach's alpha*. Koefisien *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0.70 atau 70% factor, (Ghozali 2018).

Realibilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karna instrument tersebut sudah baik, sehingga

dapat mengungkap data yang bisa dipercaya. Realibilitas sebenarnya adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.

2.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresi linier berganda, dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$APDD = \alpha + \beta_1 KAPDD + \beta_2 KOPD + \beta_3 PM + \beta_4 PTI + e \text{ keterangan}$$

APDD = Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

KAPDD = Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa

KOPD = Komitmen Organisasi Pemerintah Desa

PM = Partisipasi Masyarakat

PTI = Pemanfaatan Teknologi Informasi

ε = Standar error

2.6 Pengujian Hipotesis

1. Uji kelayakan model (uji F)

Menurut Ghozali (2018), Uji F pada dasarnya dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sample antara hasil pengamatan (frekuensi pengamatan) tertentu dengan frekuensi yang diperoleh berdasarkan nilai harapannya (frekuensi teoritis). Uji F menguji apakah variabel independen mampu menjelaskan variabel secara baik ataupun untuk menguji apakah model yang digunakan fit atau tidak. Menentukan F table digunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan pembilang (df_1) = $k-1$ dan derajat kebebasan penyebut (df_2) = $n-k$, dimana k adalah jumlah variabel bebas. Pengujian dilakukan dengan kriteria :

- Uji Determinasi (R^2)

KD = untuk mencari kontribusi variabel x terhadap variabel y

R^2 = koefisien antara variabel x dan variabel y

- Jika $F_{hitung} > F_{Table}$ atau $p\text{ value} < \alpha = 0.05$. artinya model yang digunakan bagus (fit)
- Jika $F_{hitung} < F_{Table}$ atau $p\text{ value} > \alpha = 0.05$. artinya model yang digunakan tidak bagus (tidak fit)

2. Uji T

Uji T digunakan untuk menguji hipotesis seberapa besar pengaruh variable independen terhadap variable dependen Ghozali (2018). Alpha (α) yang digunakan adalah 5% (0.05). proses pengujian ini dilakukan berdasarkan t hitung dengan tingkat kepercayaan 5%. Ketentuan yang digunakan dalam analisis ini adalah *level of significance* 0.05 dengan derajat keterbatasan $df = n - 1$. Kriteria penerimaan hipotesis positif :

- Jika $t_{hitung} > t_{table}$ atau $p\text{ value} < \alpha = 0.05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Artinya variable independen mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.
- Jika $t_{hitung} < t_{table}$ atau $p\text{ value} > \alpha = 0.05$ maka H_0 tidak ditolak atau H_a diterima. Artinya variable independen tidak mempunyai pengaruh terhadap variable dependen.